

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kanker adalah salah satu penyakit kronis tidak menular yang paling umum menyerang wanita di seluruh dunia, dengan insidensi yang terus meningkat dari tahun ke tahun.¹ Penyakit ini bersifat multifaktorial dimana memang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor genetik serta lingkungan, dengan riwayat keluarga sebagai salah satu faktor risiko yang signifikan.² Komponen genetik pada kanker payudara memang sudah dipelajari sebelumnya, dan diketahui bahwa individu dengan kerabat tingkat pertama (ibu, saudara perempuan, atau anak perempuan) yang didiagnosa mengidap kanker payudara memiliki risiko dua hingga tiga kali lipat lebih tinggi untuk memiliki penyakit yang sama.^{2,3} Pengelompokan kasus kanker payudara yang bersifat familial ini telah mendorong penelitian ekstensif mengenai dasar genetik penyakit ini, yang mengarah pada identifikasi beberapa mutasi genetik, terutama BRCA1 dan BRCA2.⁴

Selain faktor genetik yang kuat, seperti mutasi pada gen BRCA1 dan BRCA2, faktor lingkungan dan gaya hidup juga memiliki peran signifikan dalam perkembangan kanker payudara. Banyak studi telah menunjukkan bahwa pola gaya hidup dapat mempengaruhi risiko terjadinya kanker payudara. Modifikasi gaya hidup meliputi berbagai faktor, seperti pola makan, tingkat aktivitas fisik, limitasi konsumsi rokok, serta kepatuhan terhadap pedoman kesehatan terkait deteksi dini dari kanker payudara

tersebut dapat menekan angka resiko dari manifestasi kanker payudara ini sendiri.^{5,6} Faktor-faktor ini berkontribusi besar dalam upaya pencegahan dan deteksi dini kanker payudara, terutama pada populasi yang memiliki risiko tinggi akibat riwayat keluarga. Upaya modifikasi ini memiliki potensi untuk mendukung intervensi yang lebih personal dan dapat meningkatkan kualitas hidup bagi mereka yang memiliki risiko, karena hal ini dapat mempunyai implikasi yang besar terhadap pencegahan dan deteksi dini kanker payudara pada populasi berisiko tinggi.⁷

Penelitian sebelumnya oleh Maria et al. (2010) di Spanyol telah meneliti kaitan antara riwayat keluarga dan keputusan gaya hidup dalam upaya pencegahan kanker payudara. Dari penelitian ini didapatkan variasi hasil dimana memang perempuan dengan riwayat kanker payudara di keluarga memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk melakukan deteksi dini terhadap penyakit tersebut namun tidak ditemukan adanya signifikansi dari pemilihan gaya hidup antara perempuan dengan riwayat dan perempuan tanpa riwayat. Namun, penelitian tersebut memiliki beberapa keterbatasan, terutama dalam hal rasio sampel yang tidak seimbang dan metode pengukuran gaya hidup yang kurang komprehensif. Dengan demikian, hasil penelitian tersebut mungkin belum sepenuhnya menggambarkan hubungan yang akurat antara variabel-variabel tersebut.

Penelitian ini melihat kesempatan untuk mengkaji faktor yang sama di Indonesia dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan spesifik. Populasi yang dipilih dalam studi ini adalah individu kerabat pasien kanker di Siloam *Mochtar Riady Comprehensive Cancer Center* (MRCCC), yang memiliki tingkat risiko lebih tinggi

dan eksposur yang lebih dekat terhadap kondisi kanker, terutama kanker payudara. Dimana Siloam MRCCC, merupakan salah satu institusi rumah sakit yang mengkhususkan diri dalam perawatan dan penelitian kanker yang salah satunya adalah kanker payudara, dimana tempat ini merupakan salah satu rumah sakit khusus kanker di Jakarta dan Indonesia dengan *Breast Cancer Center* dimana para pasien serta kerabatnya bisa mendapatkan perawatan yang intensif dan terpusat serta mendapatkan informasi mengenai riwayat dan penanganan penyakitnya.

Penelitian ini dirancang untuk menyelidiki dampak riwayat kanker payudara dalam keluarga terhadap pilihan dan perilaku kesehatan individu yang memiliki hubungan langsung dengan pasien kanker payudara di Siloam MRCCC. Dengan fokus pada keluarga dekat pasien, penelitian ini berupaya mengidentifikasi bagaimana riwayat keluarga mempengaruhi keputusan gaya hidup mereka, mulai dari pola makan, aktivitas fisik, hingga pilihan pemeriksaan deteksi dini rutin. Tujuan utamanya adalah untuk menggali pola dan tren yang dapat mengungkap faktor-faktor mendasar yang mendorong pengambilan keputusan ini, serta untuk memahami sejauh mana kesadaran akan riwayat keluarga kanker payudara mendorong gaya hidup yang lebih sehat dan perilaku preventif.

Lebih jauh lagi, penelitian ini akan mengukur tingkat pemahaman individu dengan riwayat keluarga kanker payudara mengenai peningkatan risiko mereka sendiri terhadap penyakit tersebut, serta mengevaluasi apakah kesadaran ini diikuti oleh keputusan gaya hidup yang lebih terinformasi dan responsif terhadap risiko yang mereka hadapi. Dengan cara ini, penelitian ini tidak hanya menggambarkan efek

riwayat keluarga terhadap perilaku individu, tetapi juga mengeksplorasi kesadaran akan risiko sebagai faktor penting dalam pembentukan gaya hidup sehat di kalangan populasi berisiko tinggi.

Temuan dari studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi besar bagi pengembangan intervensi yang lebih personal dan efektif bagi mereka yang memiliki riwayat keluarga kanker payudara, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup mereka melalui perubahan gaya hidup yang proaktif dan terarah. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara riwayat keluarga dan pilihan gaya hidup, sehingga memperkaya pemahaman tentang kompleksitas dari kanker payudara. Dengan meningkatkan pengetahuan dalam aspek ini, penelitian ini diharapkan dapat membuka jalan bagi strategi pencegahan dan manajemen yang lebih tepat sasaran dan efektif, yang secara langsung dapat membantu menurunkan angka kejadian dan dampak kanker payudara di kalangan populasi berisiko tinggi.

1.2. Perumusan Masalah

Meskipun terdapat kecenderungan genetik yang diketahui terkait dengan riwayat keluarga penderita kanker payudara, masih belum jelas sejauh mana faktor ini mempengaruhi keputusan gaya hidup individu yang merupakan kerabat pasien kanker payudara. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara riwayat kanker payudara dalam keluarga dan keputusan gaya hidup yang diambil oleh individu-individu tersebut, dengan tujuan untuk memahami apakah riwayat tersebut berfungsi

sebagai penentu yang signifikan dalam membentuk pilihan-pilihan terkait kesehatan mereka, seperti diet, olahraga, dan tindakan pencegahan.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Apakah ada hubungan dari adanya riwayat kanker payudara di keluarga dengan keputusan gaya hidup pada kerabat keluarga pasien di Siloam MRCCC ?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui apa adanya hubungan dari riwayat kanker payudara di keluarga dengan keputusan gaya hidup dari pihak keluarga pasien kanker payudara di Rumah Sakit Siloam MRCCC

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Untuk melihat berapa jumlah responden dengan Riwayat kanker payudara di Rumah Sakit Siloam MRCCC
2. Untuk melihat deskripsi keputusan gaya hidup pada individu kerabat pasien kanker payudara di Rumah Sakit Siloam MRCCC

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Akademik

1. Dapat dipublikasikan di jurnal akademis, menambah literatur terkait Riwayat kanker payudara serta kecenderungan pola gaya hidup yang dianut.
2. Sebagai salah satu sarana untuk memperluas pemahaman tentang interaksi kompleks antara riwayat keluarga dan pilihan gaya hidup dalam konteks kanker payudara.
3. Sebagai salah satu syarat kelulusan untuk Sarjana Kedokteran di Universitas Pelita Harapan.

1.5.2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat

1. Memberikan wawasan praktis tentang bagaimana pengetahuan tentang riwayat keluarga kanker payudara mempengaruhi keputusan gaya hidup kerabat perempuan.
2. Membantu tenaga kesehatan dan rumah sakit untuk merancang program pencegahan dan promosi gaya hidup sehat yang lebih tepat sasaran, terutama bagi mereka yang memiliki risiko lebih tinggi.
3. Dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terutama golongan berisiko akan faktor – faktor yang bisa dimodifikasi sehingga menekan angka manifestasi.

4. Mendorong edukasi yang lebih efektif tentang pentingnya deteksi dini dari kanker payudara pada individu dengan riwayat keluarga beresiko.

